

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran terbukti yaitu dari siklus 1 ke siklus 2 adalah siklus 1 kegiatan pembelajaran. Dari 24 aspek kegiatan siswa yang diamati yang memperoleh kriteria baik hanya 17 aspek atau 70.83 % pada siklus 2 menjadi 21 aspek atau 87.5 %. Berdasarkan dari 24 aspek yang dinilai Pengamatan Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran yaitu kegiatan guru yang dilaksanakan sebesar 13 aspek atau 54.16% pada kategori baik menjadi 83.3% atau 20 aspek kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan siswa Kerjasama, Keberanian, Keterampilan dan Kesimpulan berada pada kategori yang rendah dengan rata-rata 71.18% dari seluruh siswa. Setelah diadakan kegiatan siklus 2 menjadi Berdasarkan pengamatan 10 aspek yang dinilai dalam pengamatan Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran yaitu kegiatan guru yang dilaksanakan sebesar 80% atau 8 aspek kegiatan sedangkan 2% atau 2 aspek kegiatan tidak dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini menandakan guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan Kerjasama, Keberanian, Keterampilan dan Kesimpulan berada pada kategori yang rendah dengan rata-rata 80.89% dari seluruh siswa

Dari seluruh hasil ulangan belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan nilai kurang dari 70 atau tidak lulus adalah 10 orang atau 56%. Siswa yang memperoleh

nilai 70 ke atas atau lulus adalah 13 orang atau 44% hal ini didasarkan pada Kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 sehingga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 63.72 pada kategori tidak lulus. Pada siklus 2 Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 atau tidak lulus adalah 2 orang atau 9%. Siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas atau lulus adalah 21 orang atau 91% hal ini didasarkan pada Kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 sehingga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 76.9 pada kategori lulus dapat dinyatakan hasil belajar meningkat.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization dengan indikator 80% telah tercapai pada siklus 2. Oleh karena itu tim peneliti tidak melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus berikutnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Hendaknya lebih aktif dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualization pada mata pelajaran yang lain terutama pelajaran lainnya agar siswa tidak menjadi bosan dalam belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.

2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan kepada guru untuk lebih mengawasi dan mengontrol siswa serta membimbing siswa dalam bekerja kelompok.
3. Diharapkan kepada penentu kebijakan, dalam hal ini Kabupaten Pohuwato, agar kiranya lebih menekankan kepada guru bidang studi yang lain agar mampu mengembangkan dan menerapkan pembelajaran kooperatif ini dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa